

BIMTEK TINGKATKAN KUALITAS
SDM PASAR LELANG KOMODITI

STRATEGI BAPPEBTI PERKUAT PENGEMBANGAN
PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Buletin

Bappebti

Mengabdikan Dengan Integritas



SAATNYA LITERASI
SRG DAN PLK

EDISI 246

MEI 2023



Dari Redaksi

Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman, Menjadi tugas Bappebti untuk selalu menyebarluaskan informasi dan juga memberi pencerahan kepada masyarakat terkait perdagangan berjangka komoditi, termasuk di dalamnya Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi (PLK). Maka pada tahun 2023 ini menyusul dilakukannya literasi aset kripto dan perdagangan berjangka komoditi (PBK), Bappebti pada bulan Mei 2023 menggelar literasi SRG dan PLK. Literasi diselenggarakan agar SRG dan PLK menjadi lebih maju dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Literasi dilakukan secara langsung pada saat melakukan kunjungan ke daerah-daerah atau secara online dengan tidak mengurangi bobot penyampainnya. Literasi SRG dan PLK kami angkat dalam bahasan dalam Berita Utama dalam edisi Mei 2023 kali ini.

Seperti biasa, tim redaksi juga selalu menginformasikan perkembangan perdagangan berjangka dan pasar lelang komoditi, yang pada edisi ini membahas tentang penguatan PBK, sementara pada rubrik pasar lelang dibahas mengenai bimbingan teknis (bimtek) para pelaku pasar lelang komoditi agar kompetensi mereka semakin OK.

Pada rubrik wawancara tim redaksi melakukan wawancara langsung dengan David Gunawan, Direktur PT Valbury Asia Futures, terkait dengan transaksi multilateral yang terus digalakkan oleh Bappebti melalui bursa berjangka komoditi. David menjelaskan perusahaannya yang melakukan transaksi multilateral dengan peringkat teratas di Bursa Berjangka Jakarta (JFX) selama 9 bulan berturut-turut.

Selain itu kami juga menurunkan tulisan Resensi Buku tentang *metaverse* yang memadukan dunia maya dengan realita dan kini sudah hadir di dalam kehidupan kita. Tim redaksi juga menurunkan tulisan perkembangan bisnis dan investasi di bidang komoditi pada rubrik Aktualita. Tak ketinggalan kegiatan Bappebti selama bulan Mei diturunkan pada rubrik Agenda Foto. Jangan lupa juga menyimak peraturan Bappebti dalam rubrik regulasi dan *English Corner* yang selalu setia hadir ke hadapan para pembaca.

Pembaca yang budiman, silakan simak informasi menarik lainnya yang kami sajikan pada setiap edisi terbitan kami. Kami berharap kehadiran **Buletin Bappebti** selalu memberi manfaat bagi Anda. Selanjutnya Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: humas.bappebti@kemendag.go.id atau kontak 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

Penanggung Jawab: Olvy Andrianita, **Redaktur:** Sentot Kamaruddin, **Penyunting/Editor:** Muflihah Widiyanti, Aryo Guritno, Apriliyanto, **Fotografer:** Mutia Endang Novianti, Gita Regina Napitupulu, **Sekretaris:** Renatha Savira, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

f Bappebti Kemendag
@InfoBappebti
@Bappebti

SMS Center BAPPEBTI
0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA



4



WAWANCARA

24



PROFIL KOMODITI

28

PASAR BERJANGKA	10
PASAR LELANG	12
AGENDA FOTO	14
AKTUALITA	18
ENGLISH CORNER	22
RESENSI	29
REGULASI	30

Saatnya Literasi SRG dan PLK



Menyusul literasi aset kripto yang dilanjutkan dengan literasi tentang perdagangan berjangka komoditi (PBK), Bappebti kembali menggelar literasi lainnya. Kali ini fokusnya pada Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi (PLK). Dua bidang ini tak kalah penting, karena menyangkut nasib dan kesejahteraan langsung para petani. Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) jumlah petani di Indonesia, yakni mereka yang bekerja di sektor pertanian, perikanan dan kehutanan secara keseluruhan mencapai 40,65 juta orang pada Februari 2022. Dalam proses produksi dan perdagangannya para petani selalu berhadapan dengan fluktuasi harga yang naik turun terutama pengaruh *supply* dan *demand* (persediaan dan permintaan) dari komoditi yang dihasilkan. Sistem Resi Gudang (SRG) yang dikembangkan pemerintah dimaksudkan agar para petani bisa tertolong di saat harga komoditinya jatuh. Dengan jaminan komoditi yang dihasilkan, pemerintah menyediakan fasilitas pinjaman/kredit bank melalui SRG dengan jaminan resi gudang, supaya proses produksi yang dilakukan petani tetap bisa berjalan. Sementara Pasar Lelang Komoditi (PLK) diselenggarakan di berbagai daerah dimaksudkan agar petani bisa memperoleh harga terbaik dari komoditi yang dijualnya.

Menyadari bahwa jumlah penduduk Indonesia yang masih mengandalkan sektor pertanian dalam kehidupannya, pemerintah melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus berupaya mengembangkan Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi (PLK). Sosialisasi dan literasi kepada para petani serta stakeholdernya terus dilakukan nyaris tanpa henti, karena kedua sistem SRG-PLK yang saling terkait ini diyakini bisa memberikan manfaat besar khususnya bagi para petani yang tersebar di seluruh penjuru tanah air.

Sistem Resi Gudang dilaksanakan berdasarkan undang-undang Nomor 9 Tahun 2006 yang telah diamandemen dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta peraturan pelaksanaannya yang terbit pada tahun 2007. Kegiatannya di lapangan dimulai tahun 2008. Jadi SRG berusia 15 tahun pada tahun 2023 ini. Sementara pasar lelang komoditi (PLK) diselenggarakan berdasarkan Peraturan Bappebti nomor 7 tahun 2018 tentang Persetujuan Penyelenggara Pasar Lelang Komoditi.

Bagi Bappebti literasi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan, dan karenanya bulan Mei 2023 Bappebti menggelar bulan literasi SRG dan PLK. Kegiatan literasi ini dibuka oleh Wakil Menteri Perdagangan, **Jerry Sambuaga**, bersama Kepala Bappebti, **Didid Noordiatmoko**, dan berlangsung di gudang SRG PT Thara Jaya Niaga Subang, Jawa Barat, Senin (22/5). Selanjutnya kegiatan literasi dilakukan di berbagai daerah, baik dilakukan secara langsung maupun menggunakan jaringan internet untuk mencapai jangkauan yang lebih luas.

Saat pembukaan acara, Wamendag Jerry menjelaskan bahwa SRG merupakan program prioritas nasional yang telah dibangun sejak tahun 2006. Dalam rangka mendukung pelaksanaan SRG itu, pemerintah telah membangun gudang-gudang SRG beserta sarananya di daerah-daerah sentra produksi. Hal tersebut diharapkan dapat memicu berkembangnya implementasi SRG di daerah sekitar, sehingga pengelola gudang SRG juga bisa bertambah.



Jerry Sambuaga

Wakil Menteri
Perdagangan

Kepada peserta literasi diinformasikan bahwa perkembangan penerbitan resi gudang di Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp1,27 triliun dengan pembiayaan sebesar Rp832 miliar atau meningkat hingga 147% dibanding tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SRG sebagai instrumen perdagangan dan pembiayaan semakin diminati dan berkembang. Wamendag juga menjelaskan SRG di Kabupaten Subang merupakan contoh implementasi dengan perkembangan yang positif. Dari satu pengelola gudang SRG yang mulai beroperasi tahun 2014, saat ini telah berkembang menjadi 4 pengelola gudang dengan 7 gudang SRG. Pemanfaatan SRG yang awalnya untuk hanya gabah, beras, dan ketan kini sudah meningkat ke komoditas kopi dengan tujuan ekspor.

Pada kesempatan ini, Wamendag juga menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pemasaran antara PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dengan PT Thara Jaya Niaga, dan dilanjutkan dengan kunjungan ke Gudang PT Thara Jaya Niaga. Wamendag kemudian melakukan pelepasan ekspor 19,2 ton komoditas kopi robusta dengan negara tujuan Mesir dan Libanon yang berasal dari Gudang SRG yang dikelola oleh Koperasi Gunung Luhur Berkah. Selain itu, juga dilakukan pelepasan ekspor 9,5 ton ikan kakap Angkoli yang dikirim ke Brisbane, Australia, dari gudang SRG ikan di Probolinggo, Jawa Timur, yang dikelola oleh Pengelola Gudang PT Cipta Usaha Agro Niaga. Pelepasan ekspor dilakukan secara daring (*online*).

**Didid Noordiatmoko**

Kepala Bappebti

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dalam sambutannya mengungkapkan Bappebti memang selalu menyelenggarakan literasi terkait tugas dan pengawasan yang diembannya. Untuk SRG dan PLK Bappebti bekerja lebih keras lagi melihat perkembangan yang terjadi di lapangan. Dijelaskan bahwa sepanjang tahun 2022 Sistem Resi Gudang masih minim dimanfaatkan oleh petani. Padahal, pemanfaatan sistem resi gudang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kepala Bappebti menyatakan pada tahun 2022 hanya 900-an petani yang menggunakan SRG dari 123 gudang yang dimiliki pemerintah (Kementerian Perdagangan). *“Literasi ini akan kami gencarkan lagi supaya petani aware pada resi gudang. Karena berdasarkan kajian kami, petani yang memanfaatkan resi gudang, tingkat kesejahteraannya 1,6 kali dibanding yang tidak menggunakan resi gudang,”* ujar Kepala Bappebti.

Kepala Bappebti menjelaskan, SRG merupakan instrumen perdagangan maupun keuangan yang memungkinkan komoditi yang disimpan dalam gudang oleh petani memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan tanpa diperlukan jaminan lainnya sehingga dapat meningkatkan kredit/pembiayaan kepada petani. Di samping itu, SRG diterapkan untuk menyimpan hasil pertanian pada saat harga jual jatuh (tunda jual) sehingga dapat menjaga kestabilan harga/inflasi.

Petani yang memanfaatkan SRG bisa memperoleh kredit usaha rakyat (KUR) dari pemerintah hingga mencapai Rp500 juta per orang/NIK. *“Sistem Resi Gudang bisa juga dipegang oleh pelaku ekspor skala UMKM. Misalnya, produksinya sudah jadi tetapi ekspornya belum dilakukan. Barang yang hendak diekspor itu bisa dimasukkan ke dalam SRG agar si pengusaha bisa memperoleh kredit. Nanti ketika ekspornya jadi, kredit pinjamannya bisa dikembalikan ke bank,”* jelas Kepala Bappebti.

Kepala Bappebti mengatakan belum populernya pemanfaatan SRG disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Selain itu juga karena banyak pemerintah daerah (Pemda) selaku pengelola SRG belum maksimal dalam pengelolaannya. *“Sepertinya harus dilakukan pelatihan-pelatihan agar mengelolanya dengan baik. Memang ada gudang SRG yang penuh terus seperti di Brebes. Tapi ada juga banyak kosong seperti di Kudus. Hal ini akan terus kami perbaiki,”* tambah Kepala Bappebti.

Tantangan dalam pelaksanaan SRG memang banyak, mulai dari gudang yang tidak sesuai pemanfaatannya, keterlibatan petani yang masih belum banyak karena mereka belum memahami SRG, kompetensi pengelola gudang yang belum sesuai harapan, serta keluhan-keluhan lainnya. Namun Bappebti menghadapi berbagai masalah itu secara positif dengan terus mencari terobosan-terobosan agar SRG terus bergerak dan berkembang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia). Kerja sama dengan Aprindo dilakukan dengan melibatkan PT KBI (Kliring Berjangka Indonesia) sebagai Pusat Registrasi SRG. Dengan adanya kerjasama ini, gudang-gudang yang dimiliki anggota Aprindo yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia bisa difungsikan sebagai gudang SRG. Dengan demikian Sistem Resi Gudang (SRG) bisa menjangkau daerah-daerah yang menjadi sentra komoditi tetapi belum ada gudang SRG-nya.

Ketua Umum Aprindo, **Roy N Mandey**, mengharapkan anggota Aprindo tidak hanya menjadi *off taker* atau

standing buyer, tapi juga menjadi pengelola gudang SRG. Selain itu, bagi anggota Aprindo akan mendapatkan kepastian ketersediaan produk dan kestabilan harga dari pengelolaan SRG tersebut. *“Kita tahu supply chain untuk mendapatkan barang perlu beberapa layer. Dengan menjadi pengelola gudang SRG, maka anggota Aprindo langsung bisa mendapatkan barang, dan pada akhirnya masyarakat akan mendapatkan harga yang lebih baik,”* kata Roy N Mandey.

Dalam pelaksanaannya, SRG memiliki beberapa tantangan antara lain menjaga kesinambungan implementasi SRG, menciptakan Lembaga SRG yang berintegritas dan profesional baik Pengelola Gudang SRG, Pusat Registrasi maupun Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK). Selain itu, operasionalisasi Lembaga Jaminan SRG sebagai Lembaga yang melindungi risiko ketidakmampuan Pengelola Gudang SRG dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemilik Resi Gudang juga belum dapat terlaksana karena terkendala masalah Penyertaan Modal Negara. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Bappebti untuk penguatan kelembagaan SRG antara lain dengan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis. Program pelatihan yang dilaksanakan oleh Bappebti diberikan kepada Calon Pengelola Gudang dengan tujuan menciptakan SDM Pengelola Gudang yang berkompeten sehingga implementasi SRG dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Wamendag menyatakan bahwa saat ini, implementasi SRG di Indonesia sudah semakin berkembang dan tersebar di berbagai daerah yang merupakan sentra penghasil komoditi, khususnya untuk komoditi pertanian. Secara kumulatif, sejak mulai diimplementasikannya SRG di Indonesia jumlah resi gudang yang telah diterbitkan sebanyak 4,441 resi dengan volume komoditi mencakup Gabah, Beras, Jagung, Rumput Laut, Kopi, Kakao, Garam, Lada, Rotan, Timah, Ayam Beku Karkas, Ikan, Kedelai, Gambir dan Bawang Merah mencapai jumlah totalnya 134.378 ton. Nilai resi gudang yang telah diterbitkan tercatat Rp 1,44 triliun, dan memperoleh pembiayaan dari lembaga pembiayaan senilai Rp 897,96 miliar.

Sampai saat ini terdapat 104 gudang yang telah terimplementasi SRG. Pada tahun 2021, Bappebti telah mengeluarkan 95 persetujuan kelembagaan, masing-masing 56 gudang SRG, 13 LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian) SRG dan 26 Pengelola Gudang SRG. Secara nasional, transaksi penerbitan Resi Gudang dalam 4 tahun terakhir (2018 – 2021) terus menunjukkan pertumbuhan positif. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 267%, 11% dan 72%.

Pada tahun 2021, nilai transaksi Resi Gudang tercatat telah mencapai Rp. 515,8 miliar atau tumbuh lagi sebesar 170% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini didorong juga oleh mulai adanya penerbitan Resi Gudang untuk komoditi baru yaitu Kedelai, Gambir dan Bawang Merah. Nilai pembiayaan Resi Gudang pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 356,6 miliar

Tahun 2022 berdasarkan data dari Kliring Berjangka Indonesia (KBI) tercatat registrasi resi gudang sebanyak 629 registrasi dari 11 komoditi. Sementara dari sisi volume, sepanjang tahun 2022 tercatat jumlah barang yang diresigudangkan mencapai 57,4 ribu ton. KBI juga mencatat antara Januari-Mei 2023 Sistem Resi Gudang menunjukkan aktivitas yang bagus, tercatat ada 138 registrasi dengan 9 komoditi. Komoditi ikan mendominasi dengan registrasi sebanyak 36 resi gudang dengan volume 303 ton. Angka ini mengalami peningkatan tajam dibandingkan registrasi resi gudang komoditi ikan dalam periode yang sama tahun 2022 dengan registrasi sebanyak 3 resi gudang dan jumlah 90 ton.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyampaikan secara umum tujuan SRG adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun perdagangan dan industri yang berbasis sumber daya lokal. Tujuan itu bisa dicapai karena SRG menawarkan mekanisme terbukanya akses pasar disertai tersedianya informasi mengenai ketersediaan, sebaran, mutu, dan nilai komoditi. Ia berharap Sistem Resi Gudang bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, khususnya bagi para pelakunya.

Pemantauan Penyaluran Pembiayaan Resi Gudang



Penyaluran S-SRG oleh Perbankan (2008-2021)



PLK Sarana Mencari Harga Acuan



Literasi tentang pasar lelang komoditi (PLK) tidak kalah penting untuk dilakukan. PLK muncul sebagai upaya untuk mengefisienkan mata rantai perdagangan komoditi pertanian yang cenderung menguntungkan beberapa pihak (khususnya tengkulak). PLK merupakan sarana perdagangan yang mempertemukan penjual dan pembeli melalui mekanisme lelang. PLK juga dapat dimanfaatkan sebagai solusi pembentukan harga yang transparan dan wajar, sehingga dapat digunakan sebagai acuan/referensi harga.

Pasar Lelang Komoditi (PLK) mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai pintu utama pemasaran komoditi yang mendukung perekonomian daerah dan

nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka PLK harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang selalu berkembang. Dalam praktiknya Pasar Lelang Komoditas (PLK) yang dibina dan diawasi oleh Bappebti terbagi dua, yakni sistem Lelang *Spot* dan Lelang *Forward*. Pasar Lelang Spot digunakan apabila komoditi yang akan dilelang sudah tersedia, sedangkan sistem Forward digunakan apabila komoditi yang dilelang masih belum tersedia (misalnya dalam proses produksi atau masih dalam masa tanam yang dilakukan oleh petani, tetapi sudah dijual di awal berdasarkan kesepakatan yang disetujui bersama).

Saat ini Pasar Lelang Komoditi selain dilaksanakan secara *offline* juga dilaksanakan dalam jaringan (*online*), ataupun *hybrid* yakni gabungan *online* dan *offline* sejalan dengan berkembangnya teknologi internet.

Untuk mengembangkan pasar lelang komoditi di berbagai daerah, Bappebti melakukan langkah-langkah strategis yang dilakukan melalui:

- Program Revitalisasi PLK sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penyelenggara pasar lelang agar dapat memenuhi kebutuhan para pelaku usaha. Pada dasarnya Revitalisasi PLK merupakan pengalihan penyelenggaraan lelang dari Dinas Perdagangan di daerah kepada pihak swasta (non-pemerintah).

Melalui Revitalisasi, penyelenggara PLK akan mempunyai keleluasaan dalam pengambilan keputusan bisnis dan menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam rangka pengembangan pasar lelang yang dikelolanya.

- Memperluas Kelembagaan Pasar Lelang Komoditi

Beberapa kebijakan yang telah dilakukan pada tahun 2021, walaupun masih belum mencapai hasil yang maksimal, tetapi tercatat pada periode ini Bappebti telah memberikan persetujuan kepada 2 (dua) lembaga sebagai Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas yaitu, PT Globe Jurnal yang berasal dari Provinsi Aceh dan PT Pasar Komoditi Nusantara yang berasal dari Jakarta.

Saat ini tercatat terdapat 9 Penyelenggara Pasar Lelang Komoditi yang dibiayai oleh APBN/APBD yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Lampung, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara. Selain itu juga terdapat 14 penyelenggara

PLK pihak swasta, baik hasil revitalisasi maupun swasta murni yaitu PT. Grafika Jaya Sumbang, Koperasi Pasar Lelang Jawa Barat, PT Puspa Agro, Koperasi Puskompas, Koperasi Apkarkusi, Koperasi Waanekaya, PT iPASAR Indonesia, PT Meukat Komuditi Gayo, PT Asia Commodity Marketplace, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pasar Komoditas Jakarta, PT Asia Pacific Commodity Market, PT Globe Jurnal Aceh dan PT Pasar Komoditi Nusantara.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan PLK, Bappebti juga terus berupaya melakukan berbagai program kerja seperti peningkatan literasi yang ditujukan kepada para pelaku usaha (perdagangan dan komoditi) dan bekerjasama dengan asosiasi pelaku usaha. Melalui literasi yang terus menerus pemahaman para pelaku usaha di bidang PLK diharapkan akan semakin baik, sehingga pasar lelang komoditi menjadi bagian sistem perdagangan yang efisien yang pada akhirnya memberi manfaat besar kepada para pihak yang terlibat.

Peringkat Komoditas yang Ditransaksikan di Pasar Lelang Komoditas Tahun 2021

No	Komoditi	Nilai Transaksi
1	Karet	Rp. 46,86 Milyar
2	Beras	Rp. 7,81 Milyar
3	Jagung	Rp. 6,25 Milyar
4	Teh Hitam	Rp. 4,52 Milyar
5	Kopi	Rp. 4,40 Milyar
6	Daging Ayam Beku	Rp. 3,00 Milyar
7	Kelapa	Rp. 1,96 Milyar
8	Kayu Manis	Rp. 1,86 Milyar
9	Pisang	Rp. 1,77 Milyar
10	Umbi Porang	Rp. 1,03 Milyar

Strategi Bappebti Perkuat Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi

Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen memperkuat pengembangan perdagangan berjangka komoditi (PBK) di Indonesia. Bappebti akan terus mendiseminasikan berbagai kebijakan dan perkembangan terkait PBK kepada para pemangku kepentingan agar kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dapat segera dilaksanakan. Hal ini disampaikan Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dalam konferensi pers perkembangan isu terkini seputar PBK di Jakarta, Jumat (19/5). *"Bappebti perlu mengedukasi dan memberikan pemahaman yang benar terkait berbagai isu terkini di bidang PBK, baik kepada pelaku usaha, asosiasi, dan masyarakat umum. Hal ini untuk menciptakan ekosistem yang nyaman dan terpercaya di bidang PBK,"* kata Kepala Bappebti.

Dalam kesempatan itu, Kepala Bappebti memberikan informasi perkembangan terkini di bidang PBK. Di antaranya kebijakan ekspor CPO melalui bursa berjangka di Indonesia, Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tindak lanjut UU No. 4/2023, *Expert Advisor* (EA) untuk penanggulangan kasus robot trading, penguatan Sistem Resi Gudang (SRG), dan tindak lanjut Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) Ombudsman.

Dijelaskan bahwa kebijakan ekspor CPO melalui bursa berjangka merupakan terobosan atau inovasi Bappebti dalam meningkatkan kinerja ekspor CPO

dan pendapatan negara melalui pajak ekspor. Hal ini juga sejalan dengan mandat UU No. 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/2011. *"Kebijakan yang diatur adalah ekspor untuk CPO HS 15111000. Nantinya kebijakan tersebut dilaksanakan melalui Bursa Berjangka di Indonesia yang ditunjuk oleh Bappebti. Selain Permendag tentang ekspor, kami juga tengah merancang Peraturan Bappebti serta Peraturan dan Tata Tertib (PTT) Bursa Berjangka,"* jelas Kepala Bappebti.

Dengan diimplementasikannya kebijakan tersebut, diharapkan akan terbentuk harga acuan CPO di bursa. Harga yang terbentuk akan transparan, akuntabel, dan *real time*. Sehingga, dapat dipergunakan dalam penentuan Harga Patokan Ekspor (HPE) oleh Kementerian Perdagangan dan Bea Keluar (BK) oleh Kementerian Keuangan. Di sisi hulu, kebijakan ini juga dapat memperbaiki harga tandan buah segar bagi petani.

Tentang Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tindak lanjut UU No. 4/2023, Kementerian Perdagangan menargetkan pada Juni 2023 sudah dilakukan peluncuran kebijakan tersebut. Sebagaimana diketahui, pengaturan dan pengawasan terhadap perdagangan aset kripto dan derivatifnya akan dialihkan dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). RPP ini akan mengatur mekanisme pengalihan tersebut. Prinsipnya, mekanisme pengalihan harus seminimal mungkin memberikan guncangan pada industri aset kripto. *"Bahkan, pengalihan tersebut harus berdampak positif bagi perkembangan industri dan stabilisasi sektor keuangan. Bappebti akan terus berkoordinasi dengan OJK dan Bank Indonesia untuk menjaga masa transisi peralihan tersebut berjalan dengan baik,"* Kepala Bappebti menjelaskan.

Mengenai *Expert Advisor* (EA) Untuk Penanggulangan Kasus Robot Trading dalam rangka mengurangi merebaknya kasus yang merugikan masyarakat khususnya terkait robot trading, Bappebti telah

menetapkan kebijakan melalui Peraturan Bappebti Nomor 12 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penyampaian Nasihat Berbasis Teknologi Informasi melalui EA di bidang PBK yang mengatur tentang penasihat berjangka. Tugasnya adalah memberikan nasehat kepada pihak lain mengenai jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan atau kontrak derivatif lainnya dengan menerima imbalan. Saat ini Bappebti telah memberikan persetujuan Penasihat Berjangka dan Wakil Penasihat Berjangka tersebut.

Terkait proses perizinan Bursa Kripto dikatakan masih berjalan dan Bappebti terus berkomitmen mengikuti ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. *"Bappebti memberi kesempatan kepada seluruh pelaku usaha untuk mencalonkan dirinya menjadi Bursa Kripto, namun calon bursa harus kredibel dan kompeten. Selanjutnya, Bappebti berkomitmen akan memilih Perusahaan Calon Bursa Penyelenggara Aset Fisik Kripto yang mampu melindungi masyarakat,"* tegas Kepala Bappebti.

Kepala Bappebti menambahkan untuk penguatan pelayanan publik di lingkungan Bappebti telah dibentuk LINI Bappebti sebagai layanan informasi Bappebti dan pengelola aduan masyarakat. Selain itu, Bappebti juga bekerja sama dengan Biro Humas Kementerian Perdagangan mengelola SP4NLapor yang menangani isu-isu terkait Bappebti. Bappebti juga telah melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perizinan Bursa Berjangka.

Sedangkan, dalam proses integrasi sistem perizinan dengan sistem Inatrade, Bappebti bekerja sama dengan Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan. Penguatan literasi dilakukan Bappebti melalui kerja sama dengan asosiasi, Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dan pemangku kepentingan lain. Hal ini merupakan kunci dalam menjalankan strategi peningkatan perdagangan fisik aset kripto dan PBK di Indonesia, mengurangi aduan, serta meningkatkan perlindungan masyarakat.



Bimbingan Teknis Tingkatkan Kompetensi Pelaku Pasar Lelang Komoditi

Pasar Lelang Komoditi (PLK) merupakan salah satu sarana untuk memperoleh harga jual terbaik komoditi. Dalam hal PLK, Bappebti bertugas untuk melakukan pengembangan dan pembinaan Pasar Lelang Komoditi. Bappebti sendiri menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan berkoordinasi terutama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) di berbagai daerah di Indonesia. Program yang dilakukan antara lain adalah bimbingan teknis (Bimtek).

Baru-baru ini Disperindag Provinsi Jawa Tengah menggelar Bimbingan Teknis (bimtek) Pasar Lelang Kopi Terpadu untuk para petani kopi di Jawa Tengah yang berlangsung hari Rabu (12/4) di Sigandul View, Kledung, Temanggung. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi para pelaku dalam PLK ini.

Bimbingan yang dilakukan merupakan tahapan awal sebagai wadah untuk saling bertemu antara penjual dengan pembeli (*buyer*) komoditi kopi melalui sebuah sistem SPLT (Sistem Pasar Lelang Terpadu). Diharapkan dengan pemberian bimbingan teknis ini antara produsen dan konsumen tercapai harga yang wajar dan transparan melalui lelang pasar guna menghindari *buyer* yang memasang harga sepihak. *"Melalui pasar lelang ini bisa mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan antara penjual dan pembeli (buyer), sehingga nanti ada kesepakatan harga,"* ujar Analis Perdagangan Disperindag Provinsi Jawa Tengah, Esty Wulandari.



Foto: temanggungkab.go.id

Esty menjelaskan, sebelumnya pada tahun 2022 terjadi transaksi melalui sistem lelang dua kali sebesar 270 kg senilai Rp12.639.000 melibatkan 7 produsen dengan sembilan transaksi, serta tujuh transaksi melibatkan tiga penjual kuantum 180 kg dengan nilai Rp5.772.000. *"Jadi bimbingan kali ini dilakukan agar tahun ini kita lebih siap. Jawa Tengah memiliki komoditi perkebunan kopi dan hortikultura seperti jagung porang, dan kopi. Untuk kopi trennya luar biasa di sini, pasar dalam negeri dan luar negeri bagus,"* kata Esty.

Sementara itu Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung, Entargo Yutri Wardono, mengatakan petani harus memiliki komitmen dalam menjaga kualitas dan kontinuitas produksinya, jika akan mengikuti pasar lelang. *"Pasar lelang ini bisa menjadi wadah yang terpadu bagi petani, sesuai keinginan pembeli. Selama ini teman-teman pemain kopi belum memahami pemasaran, terutama pada pasar ekspor, sehingga kalah di harga,"* ungkapnya. Selain itu pedagang kopi juga terhambat dalam hal stok yang tersedia dan gudang penyimpanannya. *"Pemain kopi di Temanggung harus mencari ke petani-petani di kecamatan-kecamatan lain. Selain itu juga, mereka tidak mempunyai gudang yang representatif,"* tambah Entargo.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM penyelenggara Pasar Lelang Komoditi (PLK), Bappebti terus melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang diikuti oleh Dinas Provinsi yang membidangi Perdagangan, penyelenggara PLK swasta, dan calon penyelenggara PLK. Materi Bimtek difokuskan pada pengenalan fitur-fitur yang terdapat pada Sistem Pasar Lelang Terpadu (SPLT) dan penguasaan teknik pemandu lelang. Melalui kegiatan ini diharapkan setiap daerah yang menyelenggarakan PLK akan memiliki tenaga atau SDM yang memadai dalam jumlah yang mencukupi dan mahir dalam penyelenggaraan lelang.

Selain di Temanggung, kegiatan Pasar Lelang Komoditi juga diadakan di Lampung pada 31 Januari 2023 lalu dalam bentuk Pertemuan Teknis PLK membahas strategi pengembangan Pasar Lelang pasca revitalisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat disusun langkah-langkah strategis untuk pengembangan PLK yang berkelanjutan.

Pertemuan Teknis Pemangku Kepentingan PLK dilaksanakan sebagai upaya untuk melihat permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pasar lelang. Melalui kegiatan ini akan dihasilkan solusi dalam mengatasi permasalahan sekaligus mengembangkan PLK. Selain itu diharapkan dalam kegiatan ini dapat dihasilkan rumusan kebijakan yang bersifat sinergis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam upaya pengembangan pasar lelang di daerah (dalam rangka persiapan maupun tindak lanjut revitalisasi Penyelenggara Pasar Lelang).

Secara mendetail, Pertemuan Teknis Pemangku Kepentingan Pasar Lelang Komoditi dilaksanakan sebagai upaya untuk menyamakan persepsi antara Bappebti, Pemerintah Daerah dan *stakeholders* terkait terhadap kebijakan PLK, serta sarana evaluasi kebijakan dan implementasi PLK. Bappebti melaksanakan kegiatan ini baik dilakukan secara *online* maupun *offline* guna mencari solusi terbaik dalam pengembangan PLK sehingga memberikan manfaat bagi para pelaku yang terlibat di dalamnya.

Kepala Bappebti Gelar Konferensi Pers Perkembangan PBK

.....

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko didampingi Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita menggelar konferensi pers menjelaskan perkembangan isu terkini seputar perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang berlangsung di Jakarta, Jumat (19/5).

Kepala Bappebti di antaranya menjelaskan kebijakan ekspor CPO melalui bursa berjangka di Indonesia, rancangan peraturan pemerintah (RPP) tindak lanjut UU No. 4/2023, *expert advisor* (EA) untuk penanggulangan kasus robot trading, penguatan sistem resi gudang (SRG), dan tindak lanjut laporan akhir hasil pemeriksaan (LAHP) Ombudsman RI.

Bappebti menyatakan apresiasi terhadap Ombudsman yang telah memberikan masukan dalam upaya perbaikan pelayanan publik dan kinerja Bappebti.



Foto: Bagian KIP



Ujian Calon WPB Untuk Pahami Industri PBK Dengan Baik dan Benar

Sebanyak 244 peserta dari 29 perusahaan Pialang Berjangka mengikuti Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka (WPB) Angkatan III Tahun 2023 di Hotel Merlynn Park Harmoni, Jakarta, (25/5).

Dalam sambutannya mewakili Kepala Bappebti, Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK Widiastuti meminta agar peserta Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka (WPB) memahami industri Perdagangan Berjangka Komoditi dengan baik dan benar. Ke depannya, Wakil Pialang Berjangka harus memiliki kode etik profesi dalam menjalankan tugas agar memiliki integritas yang lebih baik.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya dalam laporannya menyampaikan penyelenggaraan Ujian Profesi ini kerjasama Bappebti dengan Aspebtindo yang berlangsung selama 2 hari pada hari Kamis dan Jumat, 25-26 Mei 2023.



Foto: Bagian KIP

Pemda Diminta Dukung SRG Dengan Cari Pengelola Yang Profesional

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga bersama Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko membuka Bulan Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Tahun 2023 yang berlangsung di Gudang SRG PT Thara Jaya Niaga Subang, Jawa Barat, Senin (22 Mei). Hadir dalam kesempatan tersebut Pejabat Eselon II Bappebti, Plt Dirut KBI, Dirut PT Thara Jaya Niaga.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengapresiasi Bappebti yang terus memperluas informasi terkait fungsi dan manfaat SRG dan PLK. Sementara kepada pemerintah daerah (Pemda) Wamendag berharap dukungan implementasi SRG di daerah masing-masing dengan mencari pengelola gudang yang profesional, baik perusahaan swasta, koperasi, atau BUMD agar dapat mengelola gudang SRG dengan maksimal.

Foto: Bagian KIP



Foto: Bagian KIP

Wamendag Lepas Ekspor Kopi dan Ikan dari Gudang SRG

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dengan didampingi Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko melepas ekspor kopi dan ikan, Senin (22/5). Ekspor ini dilakukan mengawali Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) yang diselenggarakan oleh Bappebti.

Kopi yang diekspor ke Mesir dan Lebanon sebanyak 19,2 ton berasal dari gudang SRG yang dikelola Koperasi Gunung Luhur Berkah Subang, Jawa Barat. Sedangkan ekspor 9,5 ton ikan kakap Anggoli ke Australia senilai Rp1,22 miliar berasal dari gudang SRG yang dikelola PT Cipta Usaha Agro Niaga Probolinggo, Jawa Timur.

Turut hadir dalam acara pelepasan ekspor ini Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita; Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK Widiastuti; Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo; serta Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Tirta Karma Senjaya, serta Staf Ahli Bupati Subang Bidang Pembangunan Asep Setia Permana, dan Plt. Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Budi Santoso.

Diskusi Terfokus Bahas Ekspor CPO Melalui Bursa Berjangka

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko membuka *Focus Group Discussion* (FGD) dan Konsultasi Publik dalam rangka *Regulatory Impact Assessment* (RIA) Kebijakan Ekspor CPO Melalui Bursa Berjangka di Indonesia. Kegiatan diselenggarakan di Hotel Novotel Cikini Jakarta (3/5).

Dalam arahnya Kepala Bappebti mengharapkan agar para peserta FGD memberikan masukan konstruktif untuk penyusunan RIA kebijakan Ekspor CPO melalui Bursa Berjangka di Indonesia. Selanjutnya jika RIA sudah tersusun, maka Kementerian Perdagangan akan menyusun Peraturan Menteri Perdagangan sebagai regulasi Ekspor CPO melalui Bursa Berjangka.

FGD dihadiri Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Rachmad Kaimuddin, Kepala Badan Kebijakan Perdagangan Kasan, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI), Asosiasi Petani Kelapa Sawit (APKASINDO), Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN) dan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan sawit.

Foto: Bagian KIP



Sejak Awal 2023 Harga Batu bara Sudah Ambblas 60 Persen Lebih



Sejak awal tahun 2023 batubara menghadapi nasib yang tidak baik-baik saja. Bahkan bisa dikatakan buruk. Pada perdagangan terakhir Jumat (26/5), harga batu bara untuk kontrak Juni di pasar ICE Newcastle ditutup di posisi USD140,65 per ton. Harga ini memang menguat tipis 0,11%. Namun selama sepekan sebelumnya harganya jeblok sebanyak 11,74%. Artinya harga batu bara sudah melemah dalam lima pekan beruntun.

Jika dicermati, penurunan 11,74% itu juga menjadi yang terburuk sejak 3 Februari 2023 atau 16 pekan terakhir. Harga penutupan pada Jumat itu juga merupakan level terendahnya sejak awal November 2021 atau 29 bulan terakhir. Maka bila dihitung sejak awal tahun harga batu bara sudah ambles 63,9%.

Harga komoditi pertambangan ini diprediksi masih sulit menggeliat karena ekonomi China sebagai mesin utama penggerak harga batu bara dunia masih lesu. Memburuknya harga batu bara juga dipengaruhi oleh harga gas yang turun. Seperti diketahui, batu bara adalah sumber energi alternatif gas sehingga harganya akan saling mempengaruhi.

Sebagaimana dilansir *Reuters*, profit keuntungan perusahaan China jatuh 20,6% (*year on year/yoy*) pada Januari-April 2023. Jatuhnya profit salah satunya

karena masih lemahnya permintaan dari dalam negeri serta permintaan ekspor. Pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat mempengaruhi permintaan ekspor China, termasuk dari industri baja. Hanya sepertiga perusahaan peleburan baja saja yang masih untung. Padahal, industri baja adalah salah satu penggerak penting dari harga batu bara mengingat batu bara kokas menjadi salah satu bahan utamanya.

Harga baja yang digunakan untuk konstruksi jatuh ke level terendahnya dalam tiga tahun terakhir pada pekan lalu. *"Harga baja sepertinya masih akan turun pada bulan depan karena permintaan yang lebih rendah. Pemulihan permintaan sangat lambat,"* kata produsen baja raksasa China, Baowu Steel Group, dikutip dari *Reuters*.

Analisis sebenarnya memperkirakan jika harga batu bara masih bisa bertahan USD 175-212 ton per tahun tahun ini kendati harganya tengah jeblok. Namun, semuanya akan tergantung perkembangan dari China dan India sebagai konsumen terbesar batu bara dunia. *"Ke depan, apa yang terjadi dengan China dan India akan menentukan harga energi karena permintaan memang akan datang dari sana,"* tutur July Ndlovu, Ketua *World Coal Association* (WCA) dan *chief executive of South Africa's Thungela Resources*.

Karena Beberapa Faktor, Harga CPO Masih Cenderung Bullish

Data ekspor CPO terbaru Malaysia menunjukkan terjadi sedikit penurunan tipis sebesar 0,7% harga CPO untuk periode 1-25 Mei 2023. Informasi lainnya, di India yang menjadi salah satu negara konsumen CPO yang besar, terjadi peralihan sementara dari CPO ke minyak kedelai dan minyak bunga matahari karena adanya program bebas bea impor untuk kedua jenis minyak nabati tersebut hingga bulan Juni.

Melihat tren yang terjadi *Research & Development* bursa komoditi ICDX, Girta Yoga, memprediksi harga CPO berpotensi melanjutkan tren *bullish*. Indikatornya dipantau antara lain dari data ekspor CPO Malaysia bulan Mei, situasi di Indonesia khususnya terkait perubahan kebijakan ekspor CPO, situasi di negara importir utama, dan situasi di pasar minyak nabati. *"Harga CPO pekan ini diperkirakan akan bergerak pada resistance di kisaran harga 3.650-3.750 Ringgit Malaysia per ton. Apabila mendapat katalis negatif, maka harga berpotensi turun menuju level support di kisaran harga 3.450-3.350 Ringgit Malaysia per ton,"* ujar Girta Yoga, seperti dikutip *Investor Daily* akhir Mei lalu.

Yoga menambahkan, harga minyak kedelai pekan ini juga berpotensi bergerak pada tren *bullish*. Untuk indikator pasar yang dipantau antara



lain situasi di negara eksportir utama, yaitu Brasil, Amerika Serikat (AS) dan Argentina, situasi di negara importir utama, dan situasi di pasar CPO.

Pekan lalu, harga CPO mengalami kenaikan. Berdasarkan data Bursa Malaysia Derivatives basis penutupan mingguan periode 19 -26 Mei 2023, hanya kontrak berjangka CPO untuk pengiriman Juni 2023 turun 135 Ringgit Malaysia menjadi 3.590 Ringgit Malaysia per ton. Sedangkan kontrak berjangka pengiriman CPO untuk Juli 2023 bertambah 13 Ringgit Malaysia menjadi 3.602 Ringgit Malaysia per ton. Kontrak berjangka CPO pengiriman Agustus 2023 meningkat 78 Ringgit Malaysia menjadi 3.559 Ringgit Malaysia per ton. Pada September 2023 naik 99 Ringgit Malaysia menjadi 3.554 per ton.

Sementara itu, Kontrak berjangka CPO pengiriman Oktober 2023 bertambah 101 Ringgit Malaysia menjadi 3.557 Ringgit Malaysia per ton. Serta, November 2023 terkerek 102 Ringgit Malaysia menjadi 3.560 Ringgit Malaysia per ton.

Pahami Lindung Nilai Untuk Hindari Risiko Rugi

Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Bappebti, Sahudi, mengungkapkan nasabah PBK perlu memahami konsep lindung nilai, yakni teknik strategi *trading* yang dilakukan untuk melindungi dana yang akan digunakan oleh *trader* dari fluktuasi nilai tukar yang merugikan.

"Ada banyak manfaat lindung nilai. Salah satunya, dapat menghindari risiko kerugian akibat perubahan harga dan mendapatkan komoditi sesuai kuantitas dan kualitas. Belum banyak masyarakat yang tahu konsep lindung nilai dari komoditi yang akan dibeli maupun dijual. Kami berharap saatnya kita sebarluaskan konsep lindung nilai ke nasabah," kata Sahudi pada acara *Media Gathering*, Peluang Transaksi Multilateral dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa di Surabaya, Rabu (24/5).

Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (JFX-Jakarta Futures Exchange), Stephanus Paulus Lumintang mengungkapkan pertumbuhan transaksi komoditi di JFX terus tumbuh dengan total transaksi Multilateral dan Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) mencapai 1,065,455 lot per 18 Mei 2023. *"Kinerja volume transaksi tahun ini naik sekitar 80% dari pencapaian tahun 2022 di periode yang sama. Pencapaian JFX dalam mendorong transaksi komoditi juga terlihat pada produk emas yang merupakan*



primadona produk Multilateral dan berkontribusi 60% pada volume transaksi Multilateral. Selain emas, produk yang juga banyak diminati oleh traders adalah Olein, khususnya kontrak berjangka Olein 100kg yang diluncurkan pada akhir Agustus 2022," ujarnya.

Sementara itu Direktur Utama PT *International Business Futures* (IBF), Ernawan, mengatakan bahwa sebagai perusahaan pialang berjangka lokal IBF terus berperan aktif meningkatkan transaksi multilateral di Bursa Berjangka. Termasuk, mendukung target Bappebti dalam mendorong terbentuknya *price reference* untuk berbagai komoditi di Indonesia. *"Hingga April 2023, total transaksi IBF mencapai 107.985 lot dengan kontribusi produk komoditi/multilateral mencapai 7,4%. Di akhir tahun kontribusinya kami ingin kejar hingga 10%,"* ujar Ernawan. Produk komoditi IBF adalah Emas dan Kopi, sementara yang paling banyak ditransaksikan adalah emas. Di tahun 2024, Perusahaan juga berencana menambah koleksi produk komoditi Olein.

Kripto Global Illegal Ancaman Bagi Kripto Legal



Sampai Maret 2023 Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat di Indonesia sudah ada lebih dari 17 juta investor aset kripto. Jumlah tersebut bertambah signifikan dibandingkan dengan 2021 yang hanya sekitar 11,2 juta investor. Dari sisi nilai transaksi juga mengalami peningkatan 3,3 persen pada Maret 2023 mencapai Rp12,54 triliun dibandingkan dengan Januari 2023 yang hanya sebesar Rp12,14 triliun meskipun masih dalam *crypto winter*.

Informasi ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar kripto yang potensial, karena dibuktikan dengan posisi Indonesia sebagai salah satu pasar kripto terbesar di Asia Tenggara.

“Salah satu faktor yang mendorong pasar bertumbuh pesat, yakni banyak developer lokal yang membuat token dalam negeri. Hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia tidak hanya potensial dari segi pasar namun juga dari segi pelaku,” kata CEO Indodax Oscar Darmawan, dikutip dari keterangan tertulisnya, Sabtu (27/5).

Oscar optimistis pasar kripto di Indonesia akan berangsur membaik di 2023 dan memiliki potensi yang berkembang untuk ke depannya. Lantas, bagaimana pengawasan terhadap pedagang kripto global? Maraknya pedagang kripto global

yang belum memiliki izin untuk beroperasi di Indonesia saat ini diperkirakan berjumlah lebih dari 303 platforms. Hal ini memunculkan kekhawatiran terhadap daya kompetisi pedagang kripto lokal.

Kurangnya tingkat kepatuhan oleh pedagang kripto global berdampak pada tidak adanya perlindungan hukum yang dapat diberikan oleh negara terhadap pelaku usaha dan konsumen. Kepatuhan hukum berfungsi mencegah risiko seperti tindak penipuan atau tindak kriminal lainnya, sehingga jika risiko terjadi, terdapat protokol yang dapat dilakukan untuk melindungi konsumen.

Sementara penerapan kewajiban pajak di Indonesia yang telah ditetapkan berdasarkan PMK No. 68/2022 berdampak positif terhadap legalitas kripto di Indonesia. Namun, perlu dipertimbangkan ulang tarif pajaknya, mengingat pedagang kripto global banyak yang tidak mengenakan pajak ataupun biaya layanan, sehingga ada kecenderungan minat konsumen dalam negeri melakukan aktivitas investasi ke *platform* asing.

Oscar menilai kedua poin tersebut penting untuk diperhatikan oleh seluruh pihak baik pelaku industri, pemerintah, asosiasi, maupun konsumen, demi mendorong pertumbuhan pasar dalam negeri dan melindungi konsumen dari penipuan, aktivitas pencucian uang,

pendanaan terorisme, dan tindakan kriminal lainnya.

“Terlebih, jika pedagang aset kripto yang memiliki konsumen Warga Negara Indonesia (WNI) sudah terdaftar di Indonesia. Pemerintah akan lebih mudah untuk mengawasi transaksi, mendeteksi pelanggaran, dan melakukan penindakan jika terjadi hal-hal yang dapat merugikan konsumen,” ujar Chairwoman Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) Asih Karnengsih.

Berdasarkan data yang dihimpun dari TripleA, Indonesia merupakan salah satu basis investor kripto paling kuat di dunia. Aset kripto yang diperdagangkan oleh investor Indonesia di luar negeri mencapai miliaran dolar AS setiap bulan. Sumbangan pajak kripto terhadap negara hingga Desember 2022 telah menghasilkan Rp246,45 miliar.



Penasihat Ahli Berbasis IT di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memberikan persetujuan praktik *expert advisor* (EA) alias penasihat berjangka dan wakil penasihat berjangka berbasis teknologi informasi (IT). Kendati begitu, Bappebti belum menjabarkan secara terperinci siapa saja pihak yang mendapatkan persetujuan untuk menjalankan praktik *expert advisor* terkait dengan perdagangan berjangka tersebut.

“Expert advisor ini bertujuan mengurangi kasus yang merugikan rakyat, khususnya terkait dengan robot trading,” kata Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, Kamis (25/5). Ketentuan tentang *expert advisor* ini diatur dalam Peraturan Bappebti 12/2022 tentang Penyelenggaraan Penyampaian Nasihat Berbasis Teknologi Informasi melalui *Expert Advisor* di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

EA memiliki tugas memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan kontrak derivatif lainnya dengan menerima imbalan. Bappebti menekankan *expert advisor* di bidang PBK hanya bisa dilakukan oleh penasihat berjangka yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappebti sebagai ‘penasihat berjangka yang memberikan nasihat berbasis IT.

Selanjutnya Bappebti mengimbau

masyarakat agar waspada terhadap perdagangan dengan skema ponzi atau *money game* yang berkedok penawaran robot *trading* forex atau kripto. Dalam perdagangan berjangka komoditi, Bappebti menekankan, tidak dikenal istilah keuntungan yang pasti. Masyarakat sebagai investor tetap perlu melakukan analisis teknikal, fundamental, dan teknik lain dalam melakukan transaksi berjangka, baik *manual* atau dengan robot *trading*.

Indonesia Sambut Gembira Perpanjangan Status Organik Rumput Laut

Perpanjangan status organik atas komoditi rumput laut pada Kementan AS, *United States Department of Agriculture* (USDA), disambut positif para eksportir bahan baku dan olahan rumput laut. Ketentuan itu berlaku efektif per 29 Mei 2023 hingga 29 Mei 2028. Kabar gembira ini juga menjadi kado istimewa bagi Asosiasi Rumput Laut Indonesia (ARLI) yang memperingati hari jadinya yang ke-34. *“Kami terus melakukan konsolidasi dan pemantauan lapangan di Amerika Serikat (AS), difasilitasi oleh Kedubes RI Washington DC,”* ungkap Ketua Umum ARLI Safari Azis di Jakarta, Senin (29/05).

Dalam upayanya, ARLI dan Pemerintah Indonesia terus meyakinkan AS bahwa rumput laut Indonesia dibudidayakan secara alami tanpa menggunakan unsur-unsur kimia dan tidak merusak lingkungan. *“Kami menyambut positif rumput laut masuk kembali dalam daftar komoditi organik, sehingga pelaku ekspor bisa terus melakukan pengiriman produk-produk ke AS tanpa harus khawatir,”* kata Azis.

Rumput laut setelah melalui proses pengolahan dapat menjadi agar-agar untuk jenis *gracilaria* dan menjadi karagenan untuk jenis *eucheuma* yang digunakan sebagai salah satu bahan pencampur (*ingredients*) umumnya pada produk makanan dan minuman sebagai pengemulsi, pengental, pengental, dan lain-lain.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total nilai ekspor rumput laut secara keseluruhan pada 2022 mencapai USD600,3 juta, lebih besar dari tahun 2021 yang mencapai USD345,1 juta. Nilai ekspor rumput laut Indonesia khusus ke AS pada 2022 mencapai USD 21,7 juta, lebih besar dari 2021 yang senilai USD14,4 juta.





Crypto Gets First Global Rule on Conflict of Interest

International securities watchdog IOSCO unveiled on Tuesday (23/5) the first global approach to regulating crypto asset and digital markets, drawing on lessons from last year's collapse of the FTX exchange that fuelled concerns over consumer protection. The industry, which typically only has to comply with anti-money laundering checks, has been calling for a global approach to regulation as different jurisdictions follow their own rules. The moves come after crypto exchange FTX began US bankruptcy proceedings last November following a liquidity crisis.

It prompted intervention from regulators worldwide, who said rules were needed for crypto "conglomerates", such as FTX, that combine many activities under one roof with few safeguards for customer assets, to stop conflicts of interest. Tuesday's plans represent a turning-point in tackling risks from crypto assets such as bitcoin and ether, said Jean-Paul Servais, who chairs the International Organization of Securities Commissions (IOSCO). "Crypto business has been allowed to grow on a flawed basis and it has to be corrected," Servais told a press conference as quoted Reuters.

The proposed standards cover dealing with conflicts of interest, market manipulation, cross-border regulatory cooperation, custody of crypto assets, operational

risks, and treatment of retail customers. "Recent global events have shown us why we need this work. This is about making sure crypto is safe for the market," said Matthew Long, director of digital assets at Britain's Financial Conduct Authority.

Haydn Jones, global lead of blockchain and crypto solutions at Kroll, said frameworks such as those of IOSCO stop criminal activity and allow everyone to benefit from the technology underlying crypto. The 18 measures planned apply long-established safeguards from mainstream markets to eliminate conflicts of interest between the different parts of a crypto transaction.

The watchdog aims to finalise standards by year end, and expects its 130 members worldwide to use them to plug gaps in their rulebooks, so eliminating fragmented regulation and the ability of firms to play off regulators against each other. IOSCO is an umbrella group of regulators such as the U.S. Securities and Exchange Commission, Japan's Financial Services Agency, Britain's Financial Conduct Authority and Germany's BaFin, is canvassing public opinion on the regulations.



Freeport Contract Extension Negotiations Still Ongoing

Indonesia's energy minister said on Wednesday (31/5) discussions are underway with copper miner Freeport Indonesia (PTFI), after media reported that Freeport-McMoRan will give 20% of its PTFI stake to the government in exchange for extending its permit. President Joko Widodo earlier said Freeport, which operates the Grasberg copper and gold mine in the country's eastern region of Papua, would get a 20-year extension on its mining permit in exchange for the shares, according to news website Kontan.co.id.

A spokesperson for PTFI, Katri Krisnati, also said discussions on the permit extension were ongoing. Freeport-McMoran currently holds a 49% stake in PTFI, with Indonesian state miner MIND ID controlling the rest, and its current mining permit is valid until 2041.

Energy minister Arifin Tasrif said integrated mineral mines are eligible to have their mining permits to be extended by up to 20 years, as long as the state is able to reap greater benefits.

"Of course every extension phase has to be able to give bigger benefit for the state, which will be discussed later," Arifin told reporters, adding that the Government is preparing a regulation for the permit to be extended while negotiations are ongoing. Indonesia's investment minister previously said Freeport Indonesia must agree to divest an additional 10% stake to the government at the cheapest price possible after its current permit expires.



China's Fuel Oil Imports Rise Further to Decade-High

China's April fuel oil imports surged further from the prior month, almost hitting a decade-high, while exports of low-sulphur marine fuels plunged from March, General Administration of Customs data showed on Saturday (20/5). Total fuel oil imports last month jumped almost three times from a year earlier to 2.67 million tonnes, a level not seen since May 2013. "The ongoing crackdown on cargoes mislabeled as 'diluted bitumen' could keep fuel oil as the preferred alternative feedstock for smaller independents without crude import quotas," said consultancy FGE late Friday as quoted Reuters.

Apart from this, China has been stepping up fuel oil purchases for use as refinery feedstocks since late 2022, led by a firm appetite for discounted and blended barrels of Russian fuel loaded out of Malaysia. The exports, measured mostly by sales from bonded storage for vessels plying international routes, totalled 1.36 million tonnes in April, down 30% from March.

Within Asia, more shippers have opted to refuel at Singapore instead of Chinese ports as prices were more competitive at Singapore, according to trade sources. Prices of bunker fuel delivered at the key Chinese port Zhoushan were USD5 to USD20 higher than prices at Singapore in April.

Terima Kasih Telah Bertransaksi Multilateral

Pemerintah melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus menerus mendorong perdagangan berjangka komoditi (PBK), terutama terkait multilateral. Karena melalui transaksi multilateral yang diselenggarakan di lantai bursa berjangka diharapkan secara bertahap akan terbentuk acuan harga (*price reference*) komoditi. Harapan yang sangat masuk akal mengingat Indonesia memiliki keunggulan dari komoditi yang dihasilkan, seperti CPO, kopi, timah, karet dan sebagainya.

Pialang berjangka memiliki peran penting dalam peningkatan transaksi multilateral ini. Salah satunya adalah PT Valbury Asia Futures yang mencatatkan diri sebagai pialang dengan transaksi multilateral tertinggi selama 9 kali berturut-turut dalam tempo 9 bulan hingga April 2023 lalu.

PT Valbury yang sendiri merupakan satu dari 67 pialang berjangka yang berada di bawah Bappebti pembinaan dan pengawasan Bappebti. Bagaimana transaksi multilateral ini dikelola oleh pialang yang melakukan kegiatannya melalui Bursa Berjangka Jakarta atau disebut juga JFX (Jakarta Futures Exchange), simak perbincangan Tim **Buletin Bappebti** bersama **David Gunawan**, Direktur PT Valbury Asia Futures, lulusan Binus University, yang berlangsung di kantornya di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, berikut ini.

David Gunawan
Direktur PT Valbury
Asia Futures



Buletin Bappebti

Valbury 9 kali berturut-turut menjadi pialang dengan transaksi multilateral tertinggi?

David Gunawan

Ya, selama sembilan bulan terakhir dari September 2022 hingga April 2023, Valbury menghasilkan transaksi multilateral tertinggi.

Buletin Bappebti

Bagaimana bisa bertahan seperti itu?

David Gunawan

Kami berterima kasih kepada para investor yang aktif bertransaksi multilateral. Terima kasih juga kepada JFX dan Bappebti, yang pada tahun lalu merilis produk GOL10 dan OLE01 untuk para investor retail. Selain itu juga JFX juga banyak memberikan insentif sehingga lebih banyak investor yang tertarik untuk bertransaksi multilateral.

Buletin Bappebti

Apa itu GOL10 dan OLE01?

David Gunawan

GOL10 adalah kontrak berjangka emas 10 gram, sedangkan OLE01 adalah kontrak berjangka Olein 100kg, ukuran kontrak yang lebih kecil dibandingkan dengan produk sebelumnya membuat investor retail lebih tertarik dalam bertransaksi, investor dapat berinvestasi hanya dengan dana Rp100 ribu saja.

(Transaksi multilateral adalah transaksi yang dilakukan antara banyak pembeli dan banyak penjual. Traders dalam transaksi multilateral, bisa bertemu dengan berbagai traders lain yang memiliki beragam latar belakang. Namun, antara penjual dan pembeli tidak saling mengenal satu sama lain. Transaksi multilateral ini dilakukan secara terbuka di bursa dengan sistem tawar menawar. Jadi, masing-masing pembeli akan memberikan harga yang mereka inginkan, begitu juga dengan penjual.)

Buletin Bappebti

Berapa transaksi yang berhasil diraih Valbury tiap bulannya?

David Gunawan

Secara gabungan setiap bulannya sekitar 140 ribu lot. Khusus untuk multilateral rata-rata 30 ribu lot. Dalam beberapa bulan terakhir JFX mengadakan kompetisi dalam upaya meningkatkan transaksi multilateral. Nasabah serta pialang yang bertransaksi terbanyak akan mendapatkan hadiah.

Buletin Bappebti

Apa bentuk insentifnya?

David Gunawan

Tiga nasabah dan pialang dengan transaksi terbesar akan mendapat hadiah dari *Handphone* sampai dengan mobil. Hadiahnya itu cukup *worth it*, karena secara relatif transaksi nya tidak terlalu besar.

Buletin Bappebti

Dari sisi Valbury, apakah setelahnya ada kenaikan transaksi dalam grafiknya?

David Gunawan

Ya, sejak September sampai Desember tahun lalu transaksi multilateralnya cukup meningkat. sekitar 50-100 persen. Dengan adanya ukuran kontrak yang lebih kecil, kami juga berhasil menggaet banyak investor baru, termasuk anak-anak milenial.

Buletin Bappebti

Apa saja yang ditransaksikan dalam multilateral ini?

David Gunawan

Nasabah Valbury bertransaksi di tiga komoditi, yakni yakni GOL10, OLE01 dan kontrak indeks emas (KIE).

Buletin Bappebti

Buat Valbury sendiri, lebih enak mana mengelola multilateral atau bilateral?

David Gunawan

Dari kacamata kami, transaksi bilateral lebih favorit karena selain harga lebih transparan, investor juga lebih familiar dengan produk-produknya. Contohnya, seperti *currency* (mata uang), nilai USD, harga emas misalnya, mereka sudah kenal atau paling tidak sudah pernah dengar. Mudah juga bagi mereka untuk mencari informasi terkait produk bilateral.

Multilateral lebih susah mendapatkan *price reference*-nya. Selain itu, di bursa, likuiditas multilateral belum bisa dibilang aktif, sehingga hal ini juga jadi masalah bagi kami saat menawarkan produk multilateral.

Buletin Bappebti

Price reference yang multi dari mana bisa diperolehnya?

David Gunawan

Dari bursa JFX. *Pricing* dan sistem semuanya disediakan oleh bursa JFX, kita tinggal menjalankannya.

Buletin Bappebti

Dari sisi kemudahan akses apakah sama antara multilateral dengan bilateral?

David Gunawan

Kalau akses kemudahannya sama saja. Tetapi informasi tentang bilateral lebih mudah diperoleh, sementara produk-produk komoditi multilateral lebih susah dicari tentang referensi harganya atau *news*/beritanya.

Pada bilateral misalnya, begitu ada *news* baru akan lebih mudah bagi mereka melakukan antisipasi. Agak berbeda halnya dengan produk-produk multilateral.

Buletin Bappebti

Bukankah kita ada bursa di Rotterdam, Kuala Lumpur, Chicago?

David Gunawan

Ya, tapi informasinya tidak lebih banyak dibandingkan bilateral. Selain itu dari sisi pergerakan harga juga lebih menarik bilateral.

Buletin Bappebti

Bukankah multilateral memberikan efek lebih besar karena banyak melibatkan berbagai kalangan?

David Gunawan

Betul, transaksi multilateral akan memberikan efek terhadap perekonomian, jika berjalan cukup besar jumlahnya. Selanjutnya bisa menjadi *price reference* untuk produk itu sendiri. Masalahnya, apakah pasar fisiknya juga ikut masuk dalam bursa. Ini menjadi PR (pekerjaan rumah) bagi para *stakeholder*.

Seandainya pasar fisik juga masuk dalam bursa, otomatis pergerakan harga menjadi lebih *volatile* sehingga akan menjadi lebih menarik bagi para *trader*, dibandingkan jika yang membeli dan menjual sesama *trader*, hal ini menjadi kurang menarik.

Buletin Bappebti

Ini kan sebenarnya masalah lama. Adakah terobosan yang dilakukan agar transaksi multilateral ini menjadi lebih menarik?

David Gunawan

Kami sebagai pialang, rutin melakukan edukasi dan literasi kepada nasabah-nasabah. Dari sisi bursa JFX dan Bappebti juga sebaiknya lebih banyak edukasi dan literasi kepada masyarakat. Selain itu, membuat regulasi agar para pemain pasar fisik dimasukkan ke bursa. Terobosan semacam itu tentu akan mengangkat transaksi multilateral.

**Buletin Bappebti**

Dalam kondisi sekarang, buat nasabah lebih menarik mana melakukan transaksi bilateral atau multilateral?

David Gunawan

Kalau dari volatilitas harga, bagi nasabah yang suka “*high risk high reward*” ya dia akan memilih bilateral. Tapi untuk mereka yang lebih nyaman dengan investasi jangka panjang dan risiko relatif lebih rendah, tentu akan memilih multilateral. Jadi tergantung pada karakter nasabah sendiri.

Buletin Bappebti

Buat nasabah yang lebih cool lebih memilih multi ya? Dari segi peluang keuntungan bagaimana?

David Gunawan

Karena di transaksi bilateral harga lebih *volatile*, maka peluang keuntungan dan resiko akan lebih banyak dibandingkan transaksi multilateral.

Buletin Bappebti

Dari segi pialang, bagaimana melihat kebijakan-kebijakan Bappebti?

David Gunawan

Secara keseluruhan kami melihat kebijakan-kebijakan Bappebti sudah cukup bagus untuk mendorong peringkat transaksi. Contohnya, produk produk baru yang diluncurkan.

Buletin Bappebti

Dari pemerintah fasilitas apa yang dibutuhkan para pialang untuk bisa mendorong transaksi multilateral?

David Gunawan

Saya kira akan lebih baik apabila pemerintah memperbanyak lagi literasi dan edukasi.

Buletin Bappebti

Pialang sendiri apa yang dilakukan?

David Gunawan

Kami memastikan bahwa para Wakil Pialang kami dibekali pengetahuan yang mencukupi terkait PBK sebelum memberikan berhadapan dengan dan memberikan edukasi kepada para nasabah. Selain itu kami juga aktif mensosialisasi ke kampus-kampus.

Buletin Bappebti

Ke depan bagaimana prospek perdagangan berjangka?

David Gunawan

Menurut kami, melihat tren-nya yang makin lama makin baik, prospek PBK kedepannya cerah. Valbury sendiri juga terus berkembang dan berinovasi untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah-nasabah kami.

Buletin Bappebti

Kita kan banyak sekali punya komoditi unggulan, tapi kita belum jadi price reference. Pialang kan pelaku langsung di lapangan. Apa yang harus dilakukan bersama?

David Gunawan

Seperti yang sudah dibicarakan sebelumnya, kita harus memperbanyak edukasi pada masyarakat terkait produk-produk PBK. Contohnya kakao. Bagaimana harganya, bagaimana transaksinya, saya yakin masyarakat belum banyak yang mengetahui. Sehingga yang perlu dilakukan adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat.

Harga Sedang Baik Surplus Jagung Diekspor

Jagung menjadi salah satu komoditi pangan strategis setelah padi (beras). Komoditi ini sangat dibutuhkan sebagai bahan pokok industri pakan ternak. Karena itu permintaan jagung tergantung dari kebutuhan pabrik pakan yang ada. Namun dalam beberapa tahun terakhir produksi jagung mengalami *surplus*. Dalam kondisi *surplus*, jika pembelian jagung dari pabrik pakan turun, maka harga jagung di petani juga akan turun. Kondisi ini tentu berdampak ke petani. Sementara itu pasar internasional terbuka, sehingga *surplus* jagung membuka peluang untuk diekspor ke luar negeri.

Memasuki tahun 2023, pada 11 Januari 2023, ekspor jagung dilakukan dengan tujuan Filipina. Pelepasan ekspor dilakukan secara simbolis oleh Deputy Pangan dan Agribisnis, Kemenko Perekonomian, Musdhalifah Machmud di Pelabuhan Laut Soekarno Hatta, Makassar, Sulsel. Adapun ekspor jagung yang diekspor sebanyak 6.150 ton dengan nilai ekspor USD2.084.850 atau setara Rp30,43 miliar.

Kepala Dinas Perdagangan Sulawesi Selatan, Andi Arwin Azis, menyatakan ini menjadi ekspor perdana di tahun 2023 yang dimungkinkan karena adanya surplus produksi jagung di daerahnya. Sulsel sendiri menduduki posisi nomor 5 dari 10 daerah penghasil jagung di Indonesia. Urutan 10 daerah penghasil jagung terbesar, yaitu: Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sumatera Selatan.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan pada tahun 2023 pemerintah berencana akan mengekspor jagung ke tiga negara yakni Vietnam, Filipina, dan Malaysia. Untuk 3 bulan pertama

jumlah yang diekspor sebanyak 200.000 ton. Guna mempercepat proses ekspor tersebut pemerintah telah menyiapkan teknologi terbaru berbentuk belalai panjang yang berfungsi untuk memindahkan jagung dari satu kapal ke kapal lainnya, sehingga proses pemindahan jagung bisa berlangsung lebih cepat. Dan tidak hanya jagung, teknologi belalai panjang itu bisa dimanfaatkan untuk biji-bijian lainnya.

Kementerian Pertanian menyatakan produksi jagung Indonesia secara keseluruhan mencapai 29,02 juta ton, 23 persen di antaranya produksi dari Jawa Timur. Harga jagung sendiri diprediksi akan membaik dengan harga global USD335 per ton atau sekitar Rp5.000/kg. Karenanya untuk meningkatkan produksi dalam negeri dan tujuan ekspor, sesuai hasil Rapat Koordinasi Teknis di Kemenko Perekonomian dan Setkab, Kementan telah menentukan 6 lokasi untuk peningkatan produksi jagung nasional, yaitu di provinsi Papua, Papua Barat, NTT, Maluku, Maluku Utara, dan Kalimantan Utara dengan total luas lahan 141.000 Ha, di mana 86.000 Ha di antaranya merupakan areal tanam baru.



Menyongsong Dunia Maya *Metaverse* Yang Tak Berbatas

Judul Buku
Penulis
Penerbit

Mengerti Metaverse
Tommy Teja dan Reynaldi Francois
PT Elex Media Komputindo, 2022, 184 halaman



Belakangan kerap kita mendengar kata *metaverse* yang menggabungkan dunia maya/digital dengan dunia nyata. Dengan *metaverse* dikatakan seseorang dapat melakukan interaksi dan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana yang berlangsung pada dunia nyata. Contoh penggabungan dua dunia ini bisa kita temui pada penggunaan *platform Augmented Reality* (AR) di mana kita seolah-olah bertemu dengan orang lain dalam dunia nyata, padahal sesungguhnya kita sedang berkomunikasi secara virtual.

Teknologi ini terus dikembangkan dan penggunaannya akan memudahkan orang untuk melakukan aktivitas, termasuk berbisnis dan berinvestasi. Penulis buku ini menjelaskan apa itu *metaverse*, sejarahnya, penggunaannya yang diperkirakan akan meluas dalam waktu yang tidak lama lagi, sampai pada gambaran bagaimana pengalaman menggunakannya. Di sisi lain juga dikemukakan adanya sejumlah kekhawatiran penggunaan teknologi *metaverse* ini, misalnya apakah data privasi seseorang akan aman, kecanduan dunia maya yang akan membuat lupa terhadap dunia nyata, sampai kemungkinan masalah sosial yang muncul seperti *bullying* dan sebagainya. Sebagaimana awal munculnya internet, memang eksese semacam itu tetap harus diwaspadai.

Buku ini dimaksudkan untuk memberi informasi dan literasi tentang *metaverse*, khususnya terkait *metaverse*/NFT dan *Crypto*, agar jangan sampai masyarakat tertipu oleh investasi NFT bodong. Secara khusus penulis memberi pembahasan tentang NFT (*non fungible*

token), yakni token dengan identifikasi metadata yang unik sehingga tidak tertukarkan. NFT bukanlah mata uang, tapi merupakan bukti kepemilikan aset, dalam hal ini aset digital. Aset tersebut bisa dalam bentuk kepemilikan tanah (virtual), fashion, akses tiket. Aset NFT ini ditransaksikan dan kemudian dibukukan dalam *blockchain*, satu teknologi lain yang saling terkait dalam pemanfaatannya. Dengan *metaverse* diharapkan orang menjadi lebih tertarik untuk berkomunikasi dan juga bertransaksi melalui media baru yang dapat membawa penggunaannya masuk ke alam digital.

Selanjutnya penulis buku ini berharap para pembaca terus mengikuti perkembangan teknologi informasi (IT) secara bijak. Jangan terjebak FOMO (*Fear of Missing Out*), yakni perasaan takut ketinggalan tren. Rasa khawatir itu merupakan hal yang wajar, tetapi seharusnya hal itu dijadikan sebagai *trigger* untuk mencari informasi lebih jauh tentang *metaverse*.

Lalu bagaimana kita memulai investasi di *metaverse*? Diakui *metaverse* sendiri belum sepenuhnya tersedia, namun demikian ada sejumlah *platform* yang bisa dikatakan perwujudan kecil dari ide *metaverse* tersebut, seperti NFT, kripto dan investasi digital lainnya. Hal ini menjadi penanda supaya kita lebih siap menyongsong datangnya *metaverse* yang lebih nyata dalam dunia investasi digital. Soal bakal untung atau rugi, tentu setiap investasi punya risiko sendiri-sendiri.

Pedoman Kriteria Akuntan Publik dan Kantor akuntan Publik di Bidang PBK



Menjaga kepercayaan nasabah dan publik terhadap perdagangan berjangka komoditi harus terus dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait. Bappebti sebagai badan pengawas dan regulator baru saja mengeluarkan regulasi yang tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 3 Tahun 2023 tentang pedoman kriteria akuntan publik dan kantor akuntan publik di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

Peraturan yang ditandatangani Kepala Bappebti tanggal 12 Mei 2023 ini dimaksudkan untuk mewujudkan kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi yang teratur, wajar, efisien, efektif, serta transparansi mengenai kondisi keuangan dan peningkatan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan oleh Pelaku Usaha di bidang PBK yang menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Penyediaan informasi keuangan yang berkualitas tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola yang baik.

AP adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik. Sementara KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.

Bappebti telah menetapkan sejumlah kriteria bagi AP dan AKP agar memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Pelaku Usaha di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi antara lain:

- Memiliki izin yang masih berlaku dari Menteri Keuangan
- Terdaftar di asosiasi profesi yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan atau Perdagangan Berjangka Komoditi atau pasar fisik komoditi
- Tidak sedang tercantum dalam daftar kredit atau pembiayaan macet

Dalam ketentuan ini sebagaimana Pasal 2 (1) disebutkan bahwa Pelaku Usaha wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit menggunakan jasa AP atau KAP sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebelum laporan keuangan disampaikan, AK dan KAP yang ditunjuk wajib dilaporkan terlebih dahulu oleh Pelaku Usaha kepada Bappebti. Ini menjadi catatan penting, karena Pelaku Usaha yang menggunakan jasa AP dan KAP yang tidak sesuai dengan kriteria sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Badan ini, oleh Bappebti dinilai belum menyampaikan laporan keuangan tahunan.

Selengkapnya Peraturan Kepala Bappebti ini bisa diakses melalui:

https://bappebti.go.id/pbk/sk_kep_kepala_bappebti/detail/12462

TIPS AMAN TRANSAKSI ASET KRIPTO

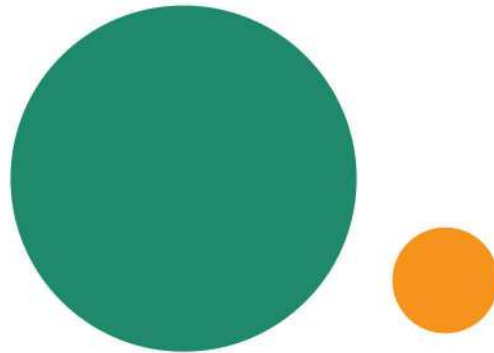
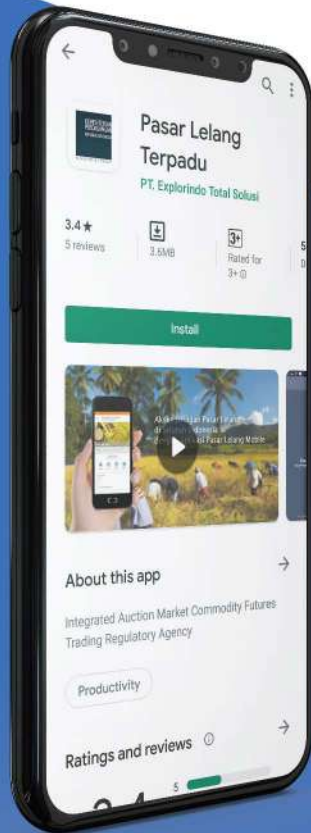


- 1 Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan anda bertransaksi Aset Kripto
- 2 Pelajari tata cara transaksi secara benar
- 3 Pastikan anda menginvestasikan dana anda untuk jenis Aset Kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti
- 4 Pelajari risiko – risiko yang dihadapi
- 5 Pastikan dana yang dipakai merupakan dana *idle* dan dari hasil yang legal

Pastikan Anda bertransaksi Aset Kripto pada perusahaan yang terdaftar pada BAPPEBTI

APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play



Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

